

**PEMBINGKAIAN BERITA *RESHUFFLE* MENTERI BULAN JUNI 2022 DALAM  
PORTAL BERITA *ONLINE* KOMPAS.COM DAN CNNINDONESIA.COM**

**Bernadius Tyas Ananto<sup>1</sup>, Seto Herwandito<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Satya Wacana  
Email : [berdusanant@gmail.com](mailto:berdusanant@gmail.com) [seto.herwandito@uksw.edu](mailto:seto.herwandito@uksw.edu)

***ABSTRACT***

*This study aims to find out how the online media Kompas.com and CNNIndonesia.com frame the ministerial reshuffle news for June 2022. The method used in this study is a qualitative method. In this study, researchers used data collection methods by means of documentation. The unit of observation in this study is the framing of the June 2022 ministerial reshuffle news on the online news portals Kompas.com and CNNIndonesia.com. Meanwhile, the unit of analysis is the ministerial reshuffle news for June 2022 which is analysed using Robert. N Entman's framing theory. The primary data comes from the ministerial reshuffle news for June 2022 on Kompas.com and CNNIndonesia.com. For secondary data comes from books, articles, and scientific journals. The results of the study show that Kompas.com considers that the ministerial reshuffle is due to the vacancy of 10 deputy ministerial positions in Indonesia's cabinet. Meanwhile CNNIndonesia.com provided information that the ministerial reshuffle was President Jokowi's political strategy ahead of 2024. The results of the research also showed similarities that Kompas.com and CNNIndonesia.com emphasized the replacement of ministerial and deputy ministerial figures.*

**Keywords:** *Framing, News, Online media, Reshuffle*

**I. PENDAHULUAN**

Pada dasarnya media massa merupakan alat untuk menyampaikan pesan kepada publik. Media massa merupakan sebuah bentuk komunikasi yang ditujukan untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat baik melalui media cetak maupun elektronik (Nur, 2021). Media massa juga berperan sebagai penghantar berbagai macam ilmu pengetahuan. Pesan media massa dapat dilakukan melalui koran, tabloid, radio, ataupun internet. Menurut Harold Laswell dalam (Suprpto, 2009) media massa yang

baik seharusnya berdasar pada fungsi komunikasi, beberapa fungsi tersebut antara lain, untuk memberi informasi, untuk mendidik, dan untuk hiburan (Yulianto, 2018). Dalam menyebarkan informasi, media massa mempunyai suatu karakteristik dalam penentuan nilai yang ada dalam berita. Berdasar pendapat Willard dalam (Restendy, 2016) berita adalah informasi yang dibuat oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar dan dapat menarik minat pembaca. Sebuah peristiwa yang memiliki unsur nilai yang tinggi akan lebih didahulukan daripada

peristiwa yang tidak memiliki unsur nilai sama sekali. Kegiatan penyusunan berita tidak hanya sekedar ukuran dan profesi saja, tetapi nilai berita menjadi pedoman dalam menjalankan tugas wartawan (Hanifah, 2019). Nilai berita juga menuntun wartawan mengapa sebuah peristiwa yang ada layak diliput dan disebarluaskan.

Yang dimaksud dengan nilai berita tersebut antara lain, aktualitas, kedekatan, melibatkan tokoh terkemuka, dampak, dan menarik dari sudut kemanusiaan (Lukmatoro, 2014) dalam (Nurul Khotimah, 2019). Suatu berita yang dirangkai oleh media berdasarkan fakta dan nantinya masuk ke dalam publikasi, sehingga nantinya akan memunculkan makna yang berbeda bagi setiap orang yang membacanya.

Dalam Ilmu Komunikasi, massa diartikan sebagai sekelompok individu yang perilakunya dipengaruhi oleh media massa. Adanya pengaruh media massa ini, maka komunikasi massa dapat diartikan sebagai khalayak. Khalayak adalah kelompok yang menjadi target komunikasi (Nasrullah, 2017) dalam (Amalia, 2020). Komunikasi massa berasal dari kata *mass communication*. *Mass Communications* ini lebih mengarah pada media yaitu alat seperti media massa. Menurut (Soyomukti, 2017) Komunikasi

Massa adalah proses komunikasi yang terjadi antar individu dengan bantuan media, komunikasi massa berperan untuk memunculkan perubahan yang ada pada masyarakat (Feroza & Misnawati, 2020).

Sejak munculnya internet, akses media massa menjadi lebih mudah dan merubah segala aspek kehidupan yang ada di dalam masyarakat. Disini media massa berperan sebagai alat penyalur pesan kepada khalayak yang membutuhkan akses informasi (Ismail Ibrahim & Samsiah, 2022). Hadirnya media berbasis internet ini tentu akan menambah ketajaman dari efek media. Dari efek ini secara berkelanjutan dapat merubah perkembangan media massa yang sudah ada sebelumnya.

Media online adalah hasil perkembangan dari media cetak dan elektronik. Media online adalah sarana komunikasi secara digital, media online secara khusus menyediakan karya tulis secara online (Romli, 2012) diambil dari (Vania Diah Cahyarani & Doddy Iskandar, 2021). Perpindahan media dalam bentuk digital melahirkan internet sebagai sarana yang baru (Chandra & Azka, 2022) dalam (Amin et al., 2022). Media online ini merupakan sebuah media massa yang baru atau tergolong dalam

media modern (Suryawati, 2011) dalam (Siregar & Qurniawati, 2022).

Perubahan juga terjadi dalam dunia jurnalisme, awalnya jurnalisme muncul dalam format berita yang berbentuk cetak. Seiring berjalanya waktu, muncul dan berkembang jurnalisme online atau yang sering disebut dengan *Cyber Journalism*. Dilihat dari kata “jurnalisme” dan “digital” terdapat dua unsur pengertian yang berbeda. Jurnalisme bisa diartikan sebagai upaya mencari dan menyebarkan informasi yang berguna bagi orang banyak. Sedangkan digital diartikan sebagai gambaran kode biner 0 dan 1 dalam bahasa computer (Feldman, 1997) dalam (Ashari, 2019).

Bebasnya mengakses media digital tidak berarti bebas dalam membuat produknya, siapa saja bisa berkontribusi dan menyalurkan informasi dengan ikut pedoman kode etik. Ada dua kode etik yaitu versi *Online Journalism Review* (OJR) dan *Society of Professional Journalist* (SPJ). Di dalam versi OJR terdapat beberapa pernyataan antara lain, haramnya plagiarisme, menyajikan apa adanya, tidak boleh menerima suap dalam peliputan, mengecek kembali untuk mengungkap kebenaran, dan pentingnya kejujuran.

Sedangkan dalam versi SPJ hanya hanya kebenaran, menghindari kekeraan, independen, dan akuntabilitas. Dalam dua versi kode etik ini yang menjadi penekanan adalah jurnalistik yang tetap mengedepankan kejujuran dan tanggung jawab dari pembuatnya (Muhtadi, 2016) dalam (Dewi, 2017).

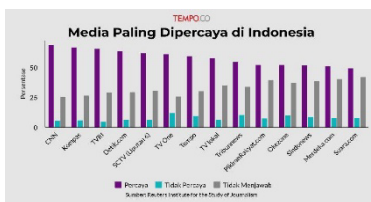
Peneliti memilih portal berita online karena informasi yang diberikan oleh media dapat sampai di masyarakat secara cepat tanpa adanya jarak dan waktu. Berita online juga sudah menjadi kebutuhan masyarakat, meskipun setiap hari muncul berita baru dan mudah hilang tergantikan dengan berita lain tetapi jejak digital dari berita tersebut akan tetap ada sampai kapan pun.

Kompas.com dan CNNIndonesia.com menjadi portal berita online yang dicermati penulis karena pada kedua portal tersebut saling mengeluarkan berita dan pandangan masing-masing sehingga peneliti memilih kedua portal berita tersebut untuk dianalisis menggunakan analisis framing Robert N. Entmant.

Menurut publikasimedia.com dua portal berita tersebut masuk ke dalam 15 portal berita online terbaik di Indonesia (www.publikasimedia.com, 2022). Berdasar

data dari Digital News Report 2021, CNN Indonesia mendapat kepercayaan publik sebesar 68,94%, sedangkan Kompas mendapat kepercayaan sebesar 66,94% (Javier, 2021).

Grafik Media Paling Dipercaya di Indonesia



Sumber : tempo.co

Data diatas menjadi acuan penulis untuk memilih portal berita online Kompas.com dan CNNIndonesia.com sebagai media yang diambil penelitian mengenai pembingkai berita *reshuffle* menteri bulan Juni 2022.

Untuk mengetahui perbedaan media satu dengan yang lain harus melalui proses yang dinamakan analisis *framing*. Dalam analisis framing yang diperhatikan yaitu bagaimana media dalam membingkai sebuah isu yang nantinya akan membentuk sebuah makna. *Framing* dapat didefinisikan sebuah proses dalam membuat informasi dan bagaimana media dalam mengkonstruksi sebuah realitas (Eriyanto, 2011) dalam (Gogali et al., 2021).

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana Kompas.com dan CNNIndonesia.com dalam membingkai berita *reshuffle* menteri bulan Juni 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu berfokus pada pembingkai berita dengan dasar teori framing yang digagas oleh Robert N. Entman. Peneliti menggunakan teori ini karena ingin mencari empat aspek yaitu *define problem, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation* dalam pemberitaan *reshuffle* menteri bulan Juni 2022 dalam portal berita Kompas.com dan CNNIndonesia.com

## II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif lebih memfokuskan pada pengamatan yang mendalam. Disini peneliti akan menganalisis menggunakan analisis framing Robert N. Entman dari berita *reshuffle* menteri bulan Juni 2022 pada portal berita online Kompas.com dan CNNIndonesia.com menggunakan analisis framing.

Metode pengumpulan data adalah langkah dalam sebuah penelitian. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data

dengan cara dokumentasi. Dokumentasi tersebut dilakukan dengan cara mengunduh berita tentang *reshuffle* menteri bulan Juni 2022 di portal berita Kompas.com dan CNNIndonesia.com. Dalam menganalisa, peneliti menggunakan perangkat framing yang digagas oleh Robert N. Entman yang terdiri atas, *define problem*, *diagnouse causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation* (Fachrul Nurhadi, 2015) dalam (Fadlan, 2022)

Unit amatan adalah sumber untuk mendapatkan data dalam rangka penggambaran satuan analisis, sesuatu yang dijadikan sumber itu berupa orang, dokumen, dan tempat penelitian (Ihalauw, 2003). Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai unit amatan adalah pemingkaian berita *reshuffle* menteri bulan Juni 2022 pada portal berita online Kompas.com dan CNNIndonesia.com. Jumlah berita yang akan dianalisis meliputi Kompas.com 3 (tiga) berita dan CNNIndonesia.com 3 (tiga) berita. Berita yang dianalisis adalah berita yang terbit pada periode tanggal 15 Juni 2022. Peiode ini merupakan tepat terjadinya *reshuffle* sehingga berita yang muncul diperiode ini masih actual.

Yang menjadi unit analisa dalam penelitian ini adalah, pemingkaian berita *reshuffle* menteri bulan Juni 2022 dalam portal berita Kompas.com dan CNNIndonesia.com menggunakan analisis framing Robert N. Entman yang terdiri atas empat konsep antara lain *define problem*, *diagnouse causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*.

Untuk data primer dalam penelitian ini adalah berita *reshuffle* menteri bulan Juni 2022 di portal berita Kompas.com dan CNNIndonesia.com

Data sekunder adalah data pendukung yang membantu dalam penelitian yang bersumber dari buku, artikel, dan jurnal ilmiah yang mendukung dalam proses penelitian (Arikunto, 2013). Untuk data sekuinder dalam penelitian ini adalah jurnal sebagai pendukung untuk referensi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini dilakukan untuk mencari data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber yang digunakan dalam triangulasi ini adalah tinjauan pustaka dari artikel Kompas.com dan CNNIndonesia.com.

### **III. Hasil dan Pembahasan**

Pemberitaan mengenai reshuffle menteri bulan Juni 2022 yang ada pada media Kompas.com dan CNNIndonesia.com yang dianalisis menggunakan framing Robert N. Entman. Dengan adanya analisis menggunakan model framing Robert N. Entman ini, nantinya akan diketahui bagaimana media Kompas.com dan CNNIndonesia.com dalam membingkai berita seputar reshuffle menteri pada bulan Juni 2022.

Hasil pencarian berita yang dilakukan oleh peneliti yang bersumber dari media Kompas.com dan CNNIndonesia.com, peneliti memilih 6 berita yang masing-masing terdiri atas 3 berita dari Kompas.com dan 3 berita dari CNNIndonesia.com. Keenam berita tersebut nantinya akan dianalisis dan masuk dalam framing Robert N. Entman.

Berita yang dipilih oleh peneliti merupakan berita yang terbit pada tanggal 15 Juni 2022 dan memperlihatkan bagaimana kedua media online Kompas.com dan CNNIndonesia.com dalam mengemas isu reshuffle menteri yang terjadi pada bulan Juni 2022.

## **A. Analisis Framing Kompas.com**

### **Berita 1**

Berita pertama ini berjudul ‘10 Kursi Wakil Menteri Masih Kosong di Tengah Isu Reshuffle, Siapa Bakal Isi?’. Dalam artikel ini Kompas.com memahami reshuffle menteri ini sebagai akibat dari kosongnya 10 jabatan wakil menteri di kabinet Presiden Jokowi (*define problem*). Kompas.com menyatakan bahwa penyebab reshuffle menteri dikarenakan sejak 2021 Presiden Jokowi terusan menambah kursi wamen, tambahan jumlah kursi tersebut dibiarkan tidak ada yang mengisi (*diagnouse Cause*). Sumber yang dicari Kompas.com menyatakan bahwa ketum PAN Zulkifli Hasan akan dilantik sebagai Menteri Perdagangan (Mendag) menggantikan Muhammad Lutfi, mantan Panglima TNI Hadi Tjahjanto akan menggantikan Sofyan Djalil sebagai Menteri ATR/BPN, tetapi dalam artikel disebutkan bahwa belum dikonfirmasi wakil menteri yang nantinya akan dilantik (*make moral judgement*). Dijelaskan bahwa Ketum Partai Amanat Nasional (PAN) dipanggil untuk menghadap presiden sehari sebelum pelantikan. Selain itu juga ketua Bappilu PDI-P Bambang Wuryanto, Sekretaris Dewan Pembina PSI Raja Juli Antoni memenuhi panggilan Presiden Jokowi. Kompas.com tidak menuliskan alasan dipanggilnya para

pengurus partai tersebut (*treatment recommendation*).

Dari pemberitaan yang pertama ini dapat disimpulkan bahwa Kompas.com memilih membahas dari pembuat kebijakan reshuffle, dibuktikan dengan pernyataan adanya reshuffle dikarenakan kosongnya beberapa jabatan di dalam kabinet. Dalam pemberitaan juga kurangnya narasumber yang berwenang atas adanya reshuffle ini, sehingga kurangnya pernyataan dari akan alasan adanya reshuffle ini. Dalam pemberitaan ini juga tertulis bahwa Presiden menambah jumlah kursi wakil menteri namun dibiarkan tidak terisi, hal ini menunjukkan Kompas.com mengarahkan adanya reshuffle ini kebijakan langsung dari atasan.

## **Berita 2**

Berita kedua ini dengan judul ‘Tiba di Istana Jelang Reshuffle, Raja Juli Antoni: Biar Presiden yang Umumkan’. Berita kedua ini tidak ditemukan adanya pendefinisian masalah yang dilakukan oleh Kompas.com. Kompas.com juga memberikan informasi bahwa Raja Juli Antoni sebagai pengurus PSI bertemu dengan Presiden Jokowi sehari sebelum pelantikan menteri dan wamen pada tanggal 14 Juni 2022. Keterangan lain menyebutkan bahwa Antoni juga tidak

memberikan banyak jawaban pada saat diwawancarai (*diagnose cause*).

Dalam artikel Kompas.com Antoni sebagai pimpinan PSI ditanya mengenai representasi PSI atau Muhammadiyah dalam Kabinet Indonesia Maju, yang bersangkutan kemudian menyatakan bahwa dirinya orang PSI dan orang Muhammadiyah (*make moral judgment*). Sumber yang ditulis oleh Kompas.com menyebutkan bahwa dua menteri yang akan dilantik antara lain Ketum Partai Amanat Nasional Zulkifli Hasan sebagai Mendag dan mantan Panglima TNI Hadi Tjahjanto sebagai menteri ATR/BPN (*treatment recommendation*).

Dari pemberitaan kedua ini peneliti menyimpulkan bahwa Kompas.com lebih memilih dari sudut pandang narasumber sebagai pengurus partai, hal ini ditandai dengan hadirnya pengurus PSI Raja Juli ke Istana untuk menemui Presiden Jokowi saat sehari sebelum pelantikan menteri. Dalam hal ini pemberitaan Kompas.com masih kurang informasi, mengingat adanya narasumber tidak menjelaskan alasan dipanggilnya beliau untuk menghadap Presiden.

## **Berita 3**

Berita ketiga ini berjudul ‘Reshuffle’ Kabinet, Hadi Tjahjanto Resmi Jadi Menteri ATR, Zulkifli Hasan Menteri Perdagangan’.

Dalam artikel ini tidak ditemukan bentuk pendefinisian masalah, sumber masalah, dan penekanan penyelesaian. Dalam artikel berita ini sebagian besar memberikan informasi rekam jejak dari kedua menteri yang terpilih, baik itu Menteri Perdagangan terpilih Zulkifli Hasan dan Menteri ATR/BPN terpilih Hadi Tjahjanto (*treatment recommendation*).

Dari pemberitaan ini maka dapat disimpulkan bahwa Kompas.com mengambil sudut pandang dari para tokoh yang dilantik menjadi menteri, hal tersebut ditandai dengan adanya informasi profil, prestasi, jabatan dari dua tokoh yang terpilih menjadi menteri. Dalam hal ini Kompas.com tidak menunjukkan statement kenapa dipilihnya kedua tokoh tersebut untuk menggantikan posisi menteri.

## **B. Analisis Framing CNNIndonesia.com Berita 1**

Berita pertama berjudul ‘Reshuffle Kabinet Jokowi: Antara Evaluasi dan Kepentingan Politik 2024’. Berdasar sumber informasi yang dibuat oleh CNNIndonesia.com, adanya reshuffle menteri ini merupakan sebuah kebutuhan bagi Presiden Jokowi yaitu kebutuhan subjektif kekuasaan untuk memberikan kursi kepada PAN sebagai partai yang mengusung koalisi pemerintahan Jokowi-Ma’ruf Amin, alasan lain juga

disebutkan adanya reshuffle menteri merupakan sebagai kepentingan politik Presiden Jokowi menjelang tahun 2024, pernyataan tersebut disampaikan oleh Analisis politik yang berasal dari Exposit Strategic Arif Susanto (*define problem*). Dalam artikel yang dibuat oleh CNNIndonesia.com reshuffle menteri ini terjadi karena alasan tingkat kepuasan publik, sebelumnya tingkat kepercayaan publik sempat turun karena kasus minyak goreng (*diagnouse cause*).

CNNIndonesia.com menuliskan adanya menteri yang sedikit menyimpang imbasnya akan mempengaruhi tingkat kepercayaan publik kepada pemerintah, kepercayaan publik dapat memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan pemerintahan, apabila tingkat kepercayaan publik itu turun maka bisa berdampak negatif terhadap pemerintah, informasi tersebut berdasar pendapat Dirut Eksekutif (IPO) Dedi Kurnia (*make moral judgement*). Artikel ini menuliskan bahwa terkait dengan evaluasi kinerja menteri itu hanya formalitas sekaligus pergantian menteri diperlukan untuk mendukung kinerja para menteri untuk menjadi lebih baik (*treatment recommendation*).



Melalui pemberitaan yang pertama ini dapat dilihat bahwa CNNIndonesia.com membawakan berita dari sisi politik, hal ini ditandai dengan adanya pernyataan dari analisis politik yang menyebutkan bahwa reshuffle menteri ini kepentingan politik Presiden Jokowi menjelang tahun 2024. Dalam pemberitaan ini informasi yang diberitakan berasal dari dua narasumber yang mengeluarkan statement masing-masing. Berita ini juga menyatakan turunnya kepercayaan publik akibat kasus minyak goreng dan terkait dengan evaluasi menteri yang hanya menjadi formalitas.

### **Berita 2**

Berita kedua ini berjudul “Reshuffle, Netizen Sindir ‘Menteri Segala Bidang’ dan Minyak Goreng”. CNNIndonesia menuliskan bahwa adanya perombakan kabinet atau reshuffle ini menimbulkan banyak respon yang kritis sekaligus menjadi candaan. Kebanyakan yang menjadi perbincangan para pengguna sosial media adalah sindiran yang berbunyi menteri segala bidang dan menteri yang mengurus minyak goreng (*define problem*). Dalam artikel berita ini dituliskan bahwa adanya reshuffle ini bersamaan dengan kasus tingginya harga minyak goreng dan banyaknya cuitan pengguna sosial media

hingga menduduki peringkat 20 besar trending topik nasional (*diagnouse cause*).

CNNIndonesia.com memberi informasi dan memberikan bukti berupa cuitan dari para pengguna media sosial twitter. Berawal dari unggahan twitter yang berisi beberapa foto menteri yang diganti dan pengganti menteri adalah orang yang sama mengurus segala bidang. Cuitan lain juga berbunyi bahwa adanya reshuffle menteri ini tidak berpengaruh terhadap perekonomian warga, salah satu pengguna juga menilai reshuffle ini tidak menyelesaikan masalah terutama yang menyangkut persoalan minyak goreng (*make moral judgement*). Dalam berita kedua ini dituliskan bahwa ada wakil menteri yang dilantik antara lain Pengurus PSI Raja Juli sebagai WAMEN ATR/BPN, ada John Wempi sebagai Wamendagri, dan Sekjen (PBB) Afriansyah Noor sebagai Wamennaker (*treatment recommendation*).

Dari pemberitaan ini, dapat ditemukan bahwa CNNIndonesia menuliskan berita dari sudut pandang netizen pengguna media sosial twitter, hal ini dibuktikan dengan adanya unggahan twitter dari salah satu pengguna yang berisi foto para menteri yang dicopot dan diganti.

### **Berita 3**

Berita ketiga ini berjudul daftar Nama Menteri Baru dan Yang Dicotot Jokowi di Reshuffle Kabinet. Dalam berita ketiga ini dituliskan bahwa Presiden Jokowi mencopot menteri dan wamen dalam Kabinet Indonesia Maju. Penggantian menteri dan pengangkatan wamen yang dilakukan oleh Presiden Jokowi sebagai bentuk penugasan untuk membantu dalam pekerjaan pemerintahan (*define problem*). Presiden Jokowi melakukan reshuffle ini karena dalam Kabinet Indonesia Maju terdapat posisi kosong antara lain Wamendagri dan Wamennaker (*diagnose cause*). Berita ketiga ini menuliskan bahwa awal mula reshuffle ini terjadi sejak tahun 2020 karena di dalam kabinet terdapat 2 (dua) menteri yang tertangkap kasus korupsi yaitu Edhy Prabowo selaku Menteri Perikanan dan Juliari Batubara selaku Menteri Sosial, di momentum ini Presiden Jokowi mengganti kedua menteri tersebut. Selanjutnya reshuffle terjadi pada tahun 2021, disini menteri yang dilantik adalah Bahlil Lahadalia sebagai Menteri Investasi dan Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (*make moral judgement*).

Melalui pemberitaan ketiga ini ditemukan bahwa CNNIndonesia.com

mengambil sudut pandang dari pemerintah, hal ini ditandai dengan bukti yang berbunyi bahwa penggantian menteri dan pengangkatan wakil menteri ini sebagai bentuk penugasan dalam tugas pemerintahan.

### **C. Pembahasan**

Dalam framing sebuah pemberitaan ada dua aspek yang perlu diperhatikan yaitu pemilihan fakta dan penulisan fakta. Pada proses pemilihan fakta ini berhubungan dengan perspektif media selaku pembuat sekaligus penyalur informasi yang akan diteruskan kepada khalayak. Dari pemberitaan yang pertama ini dapat dilihat bahwa Kompas.com mengambil sudut pandang adanya reshuffle dikarenakan kosongnya beberapa jabatan di dalam kabinet. Dalam pemberitaan juga kurangnya narasumber dari perwakilan pemerintah, sehingga kurangnya pernyataan dari pemerintah akan adanya reshuffle ini. Dalam pemberitaan ini juga tertulis bahwa Presiden menambah jumlah kursi wakil menteri namun dibiarkan tidak terisi. CNNIndonesia.com melalui pemberitaan yang pertama dapat dilihat bahwa berita diambil dari sudut pandang politik, hal ini ditandai dengan adanya pernyataan dari analisis politik yang menyebutkan bahwa reshuffle menteri ini kepentingan politik

Presiden Jokowi menjelang tahun 2024. Dari pemberitaan kedua Kompas.com mengambil sudut pandang tokoh pengurus partai, hal ini ditandai dengan hadirnya pengurus PSI Raja Juli ke Istana untuk menemui Presiden Jokowi saat sehari sebelum pelantikan menteri. Dari pemberitaan kedua ini, ditemukan bahwa CNNIndonesia menuliskan berita dari sudut pandang netizen pengguna media sosial twitter, hal ini dibuktikan dengan adanya unggahan twitter dari salah satu pengguna yang berisi foto para menteri yang dicopot dan diganti. Dari pemberitaan ketiga Kompas.com mengambil sudut pandang dari para tokoh yang dilantik menjadi menteri, hal tersebut ditandai dengan adanya informasi profil, prestasi, jabatan dari dua tokoh yang terpilih menjadi menteri. Dalam hal ini Kompas.com tidak menunjukkan statement kenapa dipilihnya kedua tokoh tersebut untuk menggantikan posisi menteri. Melalui pemberitaan ketiga ini CNNIndonesia.com mengambil sudut pandang bahwa penggantian menteri dan pengangkatan wakil menteri ini sebagai bentuk penugasan dalam tugas pemerintahan.

#### **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan peneliti menggunakan analisis framing Robert N.

Entman terdapat perbedaan antara Kompas.com dan CNNIndonesia.com dalam mbingkai berita. Maka dapat disimpulkan bahwa media Kompas.com mengangkat berita dari sisi adanya reshuffle menteri ini terjadi karena kekosongan jabatan wakil menteri yang ada pada kabinet Indonesia Maju. Dari pemberitaan yang dibuat oleh Kompas.com juga dapat dilihat bahwa adanya peran narasumber sebagai pembawa sumber informasi terkait dengan reshuffle menteri ini. Kompas.com juga memuat berita yang berisi informasi seputar profil, prestasi, jabatan dari dua tokoh yang terpilih menjadi menteri dalam reshuffle kali ini.

Sementara itu, CNNIndonesia.com dalam pemberitaan reshuffle menteri ini mengangkat dari sisi kebijakan yang dikeluarkan oleh pimpinan, disini pimpinan yang dimaksud adalah Presiden. CNNIndonesia dalam mengangkat berita juga mengambil peran narasumber sebagai pemberi informasi terkait adanya reshuffle yang dilakukan oleh Presiden. Berita yang dimuat CNNIndonesia.com ini juga membawakan informasi dari netizen twitter terkait adanya kebijakan reshuffle menteri ini. CNNIndonesia.com ini juga turut memberikan informasi seputar menteri yang terpilih dan yang dicopot. Kompas.com dan

CNNIndonesia memiliki perbedaan dalam membingkai berita reshuffle ini karena dari masing-masing media tersebut mempunyai ciri khas dan karakter masing masing dalam membingkai sebuah peristiwa terutama pembingkai reshuffle menteri ini.

### **Daftar Pustaka**

- Amalia, Z. (2020). PENERIMAAN PENONTON VIDEO MENJADI PEREMPUAN SALURAN YOUTUBE SISIL. *EJournal S1 Ilmu Komunikasi*, 8(3), 1–13.  
[http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/12/Jurnal Ozi Fix \(12-10-20-07-03-13\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/12/Jurnal_Ozi_Fix_(12-10-20-07-03-13).pdf)
- Amin, M. F., Ramdhani, M., & Oxygentri, O. (2022). Analisa Framing Pemberitaan Aksi Teror Mabes POLRI Pada Media Online Kumparan Dan Tirta . ID. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 221–230.  
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/5229/2400>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ashari, M. (2019). *Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan*. *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 4(1), 1.  
<https://doi.org/10.33376/ik.v4i1.286>
- Chandra, M. F., & Azka, Z. N. (2022). Strategi Komunikasi Box2Box Media Network Dalam Persaingan Industri Podcast Di Indonesia. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 60–66.  
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/4820>
- Dewi, H. A. & T. T. (2017). Objektivitas berita di Harian Kompas dan Kompas.com (Analisis isi pemberitaan kasus pembunuhan Engeline). *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 7(2), 40–53.  
<http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/coverage/article/download/574/346/>
- Eriyanto. (2011). *Analisis Framing : Konstruksi Ideologi, dan Politik Media*. LKis.
- Fachrul Nurhadi, Z. (2015). *Teori-teori Komunikasi: Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Ghalia Indonesia.
- Fadlan, M. (2022). TANGGAPAN PRESIDEN JOKOWI TERHADAP WACANA PENUNDAAN PEMILU

- (Analisis Framing Kompas.com, Mediaindonesia.com dan Sindonews.com). *Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 6(2), 67–69.  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41458/1/FARIHUN-NISA-FDK.pdf>
- Feldman, T. (1997). *An Introduction to Digital Media*. Routledge.
- Feroza, C. S., & Misnawati, D. (2020). Penggunaan media sosial instagram pada pkun @yhoophii\_official sebagai media komunikasi dengan pelanggan. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 32–41.
- Gogali, V. A., Pradipta, A., Haikal, A., & Ichsan, M. (2021). Analisis Framing Robert N Entman Pada Pemberitaan Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air SJ 182 di Kompas.com Dan Detik.com Tanggal 9-11 Januari 2021. *EJournal Komunikasi*, 12(1), 67–74.  
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/index67>
- Hanifah, U. (2019). Analisis Framing Tentang Wacana Terorisme di Media Massa (Majalah Sabili). *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 13(2), 283–298.  
<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika>
- Herlinda, V., & Darwis, D. (2021). Analisis Clustering Untuk Recredesialing Fasilitas Kesehatan Menggunakan Metode Fuzzy C-Means. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(2), 94–99.  
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Ihalauw, J. J. O. I. (2003). *Bangunan Teori*. Fakultas Ekonomi UKSW.
- Ismail Ibrahim & Samsiah. (2022). FUNGSI MEDIA MASSA BAGI MASYARAKAT DI DESA MOIBAKEN (Studi Fungsi Dan Media Massa Di Masyarakat Desa Moibaken). *KOPI SUSU: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 4(1), 38–49.  
[https://www.google.co.id/url?sa=t&ret=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjtrXYwNv\\_AhXO3jgGHcvqAvMQFnoECA4QAQ&url=https%3A%2F%2Fiyb.ac.id%2Fjurnal%2Findex.php%2Fcopisusu%2Farticle%2Fdownload%2F226%2F200&usg=AOvVaw2897iwyjkFQ5GgXJ4hTf6x&opi=89978449](https://www.google.co.id/url?sa=t&ret=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjtrXYwNv_AhXO3jgGHcvqAvMQFnoECA4QAQ&url=https%3A%2F%2Fiyb.ac.id%2Fjurnal%2Findex.php%2Fcopisusu%2Farticle%2Fdownload%2F226%2F200&usg=AOvVaw2897iwyjkFQ5GgXJ4hTf6x&opi=89978449)
- Javier, F. (2021). *Tingkat Kepercayaan dan Kepopuleran Media di Indonesia*. Tempo.Co.

- <https://data.tempo.co/data/1141/tingkat-kepercayaan-dan-kepopuleran-media-di-indonesia>
- Lukmatoro, dkk. (2014). *Jurnalistik Online: Teori dan Praktik di Era Multimedia*. AJI Semarang dan Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang.
- Muhtadi. (2016). *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Simbiosis Rekatama Media.
- Narimawati, U. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Agung Media.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 2(1), 51.  
<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>
- Nurul Khotimah. (2019). TANTANGAN INDEPENDENSI MEDIA DALAM PEMILU: KASUS KOMPAS.COM. *Islamic Communication Journal*, 4(2), 133–145.  
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202–224.  
<https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219>
- Restendy, M. S. (2016). *DAYA TARIK JURNALISTIK, PERS, BERITA DAN PERBEDAAN PERAN DALAM NEWS CASTING*. 4(2), 28.
- Romli, A. S. M. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia.
- Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 1–15.  
<https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.1>
- Soyomukti, N. . (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Ar-Ruzz Media.
- Suprpto, T. (2009). *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*. Medpress.
- Suryawati, I. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori & Praktik*. Ghalia Indonesia.
- Vania Diah Cahyarani, & Doddy Iskandar. (2021). Penerapan Citizen Journalism dalam Pemberitaan Lingkungan Hidup di Media Online. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 1(2),

71–78.

<https://doi.org/10.29313/jrjmd.v1i2.424>

[www.publikasimedia.com](http://www.publikasimedia.com). (2022). *15 Portal  
Berita Online Terbaik di Indonesia,  
Ranking Terbaru.*

[Www.Publikasimedia.Com](http://Www.Publikasimedia.Com).

<https://www.publikasimedia.com/portal-berita-online-terbaik-di-indonesia>

Yulianto, L. (2018). PELANGGARAN  
KODE ETIK PADA PEMBERITAAN  
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM  
(KONFLIK ETNIS ROHINGNYA).  
*Representamen*, 4(2), 58–69.